PENGARUH LABA BERSIH DAN DIVIDEN KAS TERHADAP HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh :
ANDY KHAELANI HIDAYAT
21110702

LATAR BELAKANG PENELITIAN

- Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang paling rentan terhadap faktor-faktor di luar perusahaan. Oleh karena itu investor harus jeli dan tepat sebelum mengambil keputusan berinvestasi.

- Salah satu contohnya krisis ekonomi tahun 2008 menyebabkan tingkat inflasi dan suku bunga meningkat dan berakibat pada penurunan kinerja perusahaan dan penurunan harga saham.

Tahun	Inflasi (%)	Suku Bunga (%)
2007	6,40	8,60
2008	10,31	8,66

- Tingkat Inflasi yang tinggi memiliki hubungan negatif dengan laba bersih dan dividen kas.Tingkat suku bunga yang meningkat memiliki hubungan yang negatif terhadap harga saham.

FENOMENA

Data Laba Bersih dan Dividen Kas, Harga Saham pada Perusahaan Perbankan Tahun 2007 sampai 2008

(dalam Jutaan rupiah, kecuali Harga Saham dalam Rupiah Penuh)

KODE SAHAM	Laba Bersih			Dividen Kas			Harga Saham Penutupan		
	2007	2008		2007	2008		2007	2008	
BBCA	4.489.252	5.776.139	↓	2.402.407	2.558.351	↓	3.052	3.777	↑
BBRI	4.838.001	5.958.368	↓	2.419.000	2.649.365	↓	5.510	6.281	↑
PNBN	852.252	701.361	↓	24.810	5.949	↓	640	664	↑
BBKP	375.126	368.780	↑	187.563	110.634	↓	355	327	↓
BBNI	897.928	1.222.485	↑	449.054	122.248	↑	1.158	1.545	↑
BNBA	20.802	27.621	↑	5.198	6.907	↑	97	101	↑

IDENTIFIKASI MASALAH

- Terdapat beberapa perusahaan dimana perusahaan tersebut mengalami penurunan laba bersih dan dividen kas, tetapi harga saham mengalami kenaikan. Ada beberapa perusahaan dimana mengalami kenaikan laba bersih, tetapi dividen kas yang dibayarkan dan harga saham perusahaan tersebut malah mengalami penurunan dari periode sebelumnya. Hal ini tentu saja berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan bahwa apabila laba yang diperoleh perusahaan tinggi, maka deviden kas yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga harga saham akan meningkat.

- Terjadinya krisis ekonomi pada tahun 2008 yang mengakibatan terjadinya penurunan tingkat laba bersih dan dividen kas yang berakibat juga terhadap harga saham.

- Faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi pergerakan harga saham diantaranya tingkat inflasi, pergerakan suku bunga, meningkatnya jumlah kredit macet, menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dan sebab lain-lain.

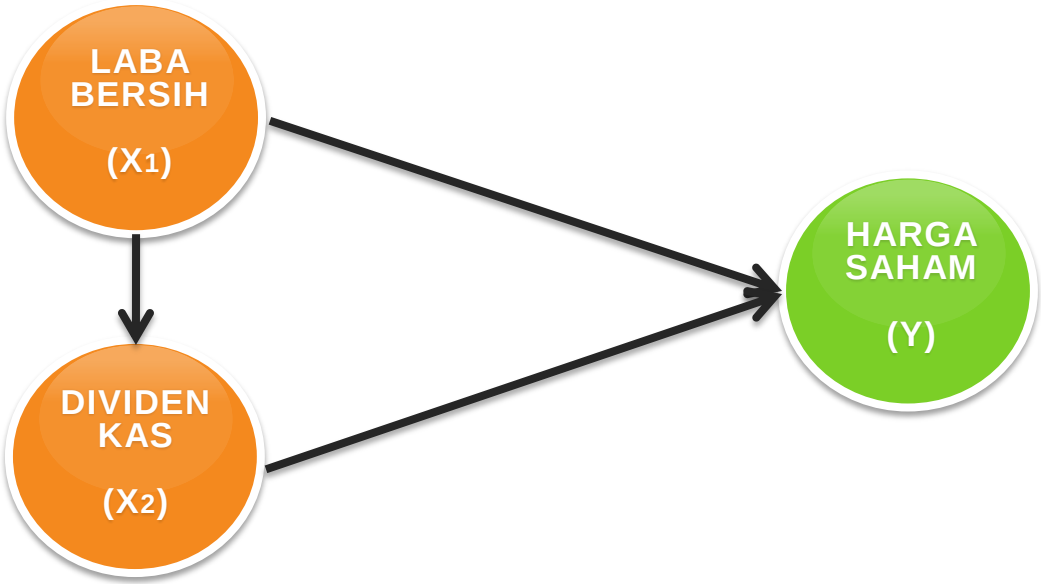
TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui Laba Bersih, Dividen Kas dan Harga Saham pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk mengetahui pengaruh antara Laba Bersih dan Dividen Kas terhadap Harga Saham pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara parsial.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara Laba Bersih dan Dividen Kas terhadap Harga saham pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara simultan.

TEORI PENGHUBUNG



Hubungan Laba Bersih (X1) Terhadap Dividen Kas (X2)

Menurut Weston dan Copeland (2002:98) :

"Suatu perusahaan yang mempunyai laba stabil seringkali dapat memperkirakan berapa laba dimasa yang akan datang. Perusahaan seperti ini cenderung membayarkan laba dalam bentuk dividen dengan persentase yang lebih tinggi daripada perusahaan yang labanya berfluktuasi.".

TEORI PENGHUBUNG

Hubungan Laba Bersih (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Menurut Abdul Halim (2003:17) :

"Laba bersih sebuah perusahaan sering dijadikan sebagai sebuah patokan maupun ukuran keberhasilan kinerja dalam sebuah perusahaan. Hal ini tentu saja akan menjadi informasi yang penting bagi investor karena informasi laba ini akan memberikan perkiraan *return* yang akan diperoleh sehingga akan berimbas pada pergerakan harga saham karena terjadi permintaan dan penawaran saham ".

Hubungan Dividen Kas (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Menurut Bambang Riyanto (2001:259):

"Jika perusahaan memperoleh laba besar, maka perusahaan akan dapat membagikan dividen dalam jumlah besar dan harga saham diharapkan akan meningkat. Sedangkan saham yang banyak diminati juga akan mengalami kenaikan harga. Harga saham yang mengalami kenaikan dan penurunan menyebabkan perubahan pada jumlah pembagian Dividen".

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian	Laba Bersih, Dividen Kas dan Harga Saham
Metode Penelitian	Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif
Teknik Pengumpulan Data	• Populasi : 31 perusahaan perbankan pada sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek dari tahun 2006 sampai dengan 2010, yaitu sebanyak 155 Laporan keuangan. • Sampel : 6 perusahaan perbankan pada tahun 2006-2010, yaitu sebanyak 30 Laporan Keuangan tahunan.
Sumber data	Sumber data sekunder

OPERSIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Independen **:** **Laba Bersih (Variabel X_1)**	Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi Ibrahim Abdullah (1993:289)	$Laba\ Bersih = Pendapatan - Biaya$ Soemarso S.R., (2002 : 227)	Rasio
Independen **:** **Dividen Kas (Variabel X_2)**	Dividen Kas adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai (kas). Ismaya (2005)	$Divt = NPt - REt + REt\text{-}1$ *Dimana :* *Divt* = Dividen Tahun t *NPt* = Net Profit Tahun t *REt* = Laba Ditahan Tahun t *REt-1* = Laba Ditahan padas ebelumnya Weston (1999:38)	Rasio
Dependen: **Harga Saham (Variabel Y)**	Harga Saham didefinisikan harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. H.M Jogiyanto (2000:8)	Harga saham pada saat penutupan (*closing price*) per bulan selama tahun 2006-2010	Rasio

Metode analisis dan pengujian Hipotesis

1. **Analisis kuantitatif**

   Analisis pengolahan data berbentuk angka *(numeric).*

2. **Analisis Statistik**

   a. **Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

      digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam analisis jalur pengaruh independen variabel terhadap dependen dapat berupa pengaruh langsung dan tidak langsung (*direct dan indirect effect*)

   b. **Analisis korelasi**

      Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antarvariabel**.**

3. **Koefisiensi Determinasi**

   Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase

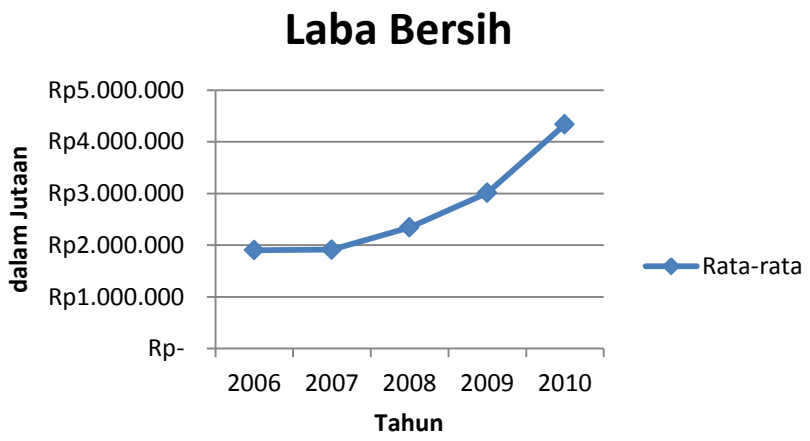
HIPOTESIS

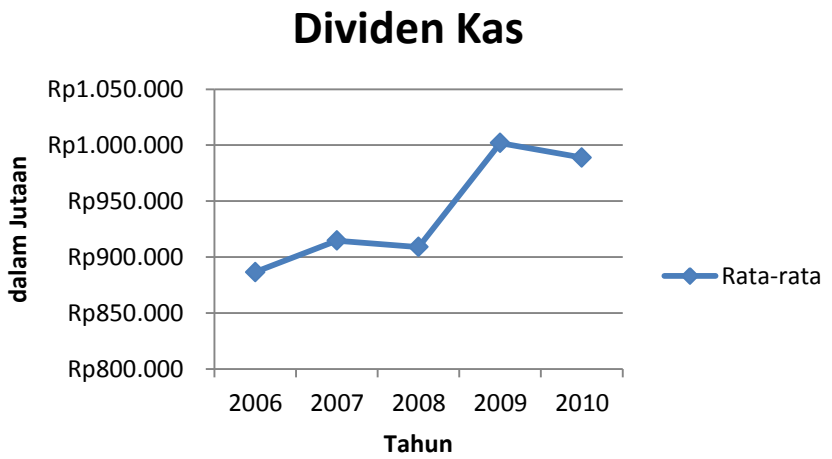
Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris.

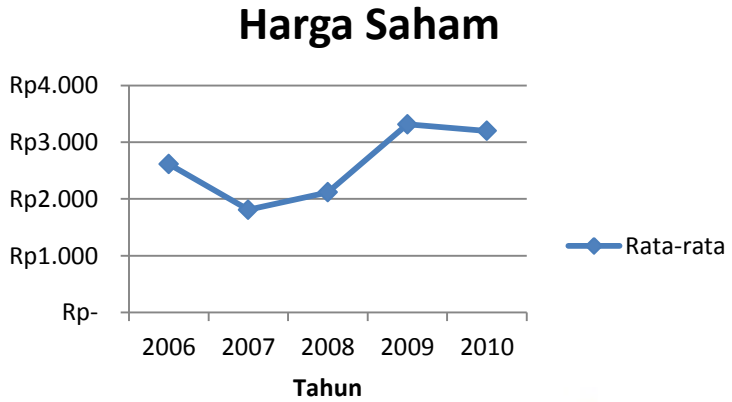
Bedasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut :

“ Terdapat pengaruh laba bersih dan dividen kas terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan ”

ANALISIS KUANTITATIF







ANALISIS KORELASI

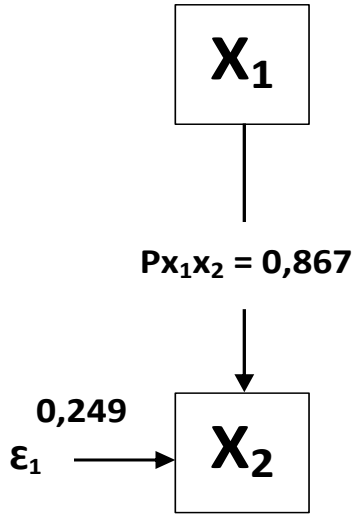
Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut dapat dilihat bahwa keterkaitan atau hubungan antara laba bersih dengan dividen kas sebesar 0,867 dan masuk dalam kategori sangat erat. Arah hubungan positif antara laba bersih dengan dividen kas menunjukkan bahwa jumlah laba bersih yang meningkat cenderung diikuti dengan jumlah dividen kas pula. Kemudian hubungan antara laba bersih dengan harga saham sebesar 0,905 juga termasuk dalam kategori sangat erat, begitu juga dengan hubungan antara dividen kas dengan harga saham sebesar 0,905 termasuk dalam kategori sangat erat dengan arah positif.

Correlations

		Laba Bersih	Dividen Kas	Harga Saham
Laba Bersih	Pearson Correlation	1	**.867****	**.905****
	Sig. (1-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
Dividen Kas	Pearson Correlation	**.867****	1	**.905****
	Sig. (1-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
Harga Saham	Pearson Correlation	**.905****	**.905****	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Pengujian Sub Struktur I



Model Summary[b]

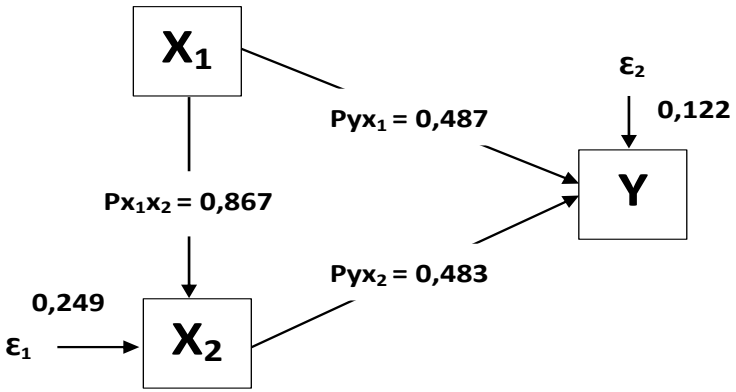
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**.867[a]**	**.751**	.743	549894.750

a. Predictors: (Constant), Laba Bersih

b. Dependent Variable: Dividen Kas

Pada sub struktur pertama, variabel laba bersih berperan sebagai variabel independen dan dividen kas sebagai variabel dependen. Nilai *standardized coefficients* sebesar 0,867 merupakan nilai koefisien jalur laba bersih terhadap dividen kas. Nilai koefisien determinasi dinterpretasikan sebagai besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa laba bersih memberikan pengaruh sebesar 75,1% terhadap dividen kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara sisanya sebesar 24,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pengujian Sub Struktur II



Pada sub struktur yang kedua variabel laba bersih dan dividen kas berperan sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Nilai *standardized coefficients* sebesar 0,487 dan 0,483 merupakan nilai koefisien jalur Laba Bersih dan Dividen Kas terhadap Harga Saham.

Dimana nilai masing – masing *standardized coefficients* di gambar tersebut akan digunakan untuk perhitungan pengaruh parsial Laba bersih, Dividen kas terhadap Harga saham.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	303.440	244.030		1.243	.224
	Laba Bersih	.000	.000	**.487**	3.609	.001
	Dividen Kas	.001	.000	**.483**	3.579	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

HASIL & PEMBAHASAN

Melalui nilai koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui bahwa secara bersama-sama laba bersih dan dividen kas memberikan pengaruh sebesar 87,8% terhadap harga saham.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**.937[a]**	**.878**	.869	980.853

a. Predictors: (Constant), Dividen Kas, Laba Bersih

b. Dependent Variable: Harga Saham

Besar pengaruh masing-masing variabel Laba Bersih dan Dividen Kas terhadap Harga Saham:

Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham :

Pengaruh Langsung = (0,487) x (0,487) = 0,237 (23,7%)

Pengaruh Tidak Langsung = (0,487) x (0,867) x (0,483) = 0,204 (20,4%)

Total Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham = 0,441 (44,1%)

Pengaruh Dividen Kas Terhadap Harga Saham :

Pengaruh Langsung = (0,483) x (0,483) = 0,233 (23,3%)

Pengaruh Tidak Langsung = (0,483) x (0,867) x (0,487) = 0,204 (20,4%)

Total Pengaruh Dividen Kas Terhadap Harga Saham = 0,437 (43,7%)

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. **Pengujian Hipotesis Laba Bersih dan Dividen Kas secara Simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI**

   Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (97.033 > 3.354), maka pada tingkat kekeliruan 5% H_i diterima dan H_o ditolak yang berarti kedua variabel bebas, yaitu Laba Bersih dan Dividen Kas yang diberikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. **Pengujian Hipotesis Laba Bersih Secara Parsial Dengan Dividen Kas**

   Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh koefisien jalur laba bersih terhadap harga saham sebesar 0,867. Karena koefisien jalur laba bersih (0,867) lebih besar dari nol dan bernilai positif, maka H_o ditolak dan H_i diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. **Pengujian Hipotesis Laba Bersih Secara Parsial Terhadap Harga Saham**

   Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,609 > 1,703), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% H_i diterima dan H_o ditolak yang berarti Laba Bersih secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PENGUJIAN HIPOTESIS

4. **Pengujian Hipotesis Dividen Kas Secara Parsial Terhadap Harga Saham**

   Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,579 > 1,703), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% H_i diterima dan H_o ditolak yang berarti Dividen Kas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DEMIKIAN,TERIMA KASIH